

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. “Y” mulai dari trimester III, persalinan, bayi baru lahir, nifas, hingga KB pascasalin, pelayanan telah berjalan efektif dan sesuai standar, mendukung keselamatan ibu dan bayi serta pencegahan komplikasi. Rangkuman tiap tahap

1. Kehamilan

Ibu mengalami nyeri perut bawah dan perbedaan HPL, namun pemeriksaan fisik normal. Melakukan 11 kali kunjungan ANC, perbedaan usia kehamilan hingga 42 minggu.

2. Persalinan

Persalinan normal pada 4 Mei 2025, usia kehamilan 42 minggu, tanpa penyulit, perdarahan ± 200 cc, plasenta lahir lengkap.

3. Bayi Baru Lahir

Kunjungan 3 kali ; bayi postterm lahir sehat, berat 4000 g, panjang 52 cm, Apgar 9/10, sudah mendapat vitamin K, salep mata, imunisasi HB0, dan ASI lancar. Keluhan ringan ruam dan pengelupasan kulit telah teratasi.

4. Masa Nifas

Kunjungan 3 kali, hasil normal, involusi uterus sesuai teori, tanpa tanda infeksi.

5. KB

Ny. "Y" telah menerima konseling dan memilih KB suntik 3 bulanan.

5.2 Saran

Kehamilan lewat waktu (postterm) termasuk kondisi risiko tinggi bagi ibu dan janin, sehingga diperlukan deteksi dini melalui HPHT, USG, dan pemantauan kesejahteraan janin. Jika ada komplikasi, kolaborasi dengan tenaga medis diperlukan, termasuk induksi atau sesar bila perlu.

1. Untuk Pasien

Ibu dan keluarga dianjurkan rutin memeriksakan kehamilan, mengenali tanda persalinan, segera kontrol bila melewati 40 minggu, serta memperhatikan perawatan pascasalin, bayi, dan KB.

2. Untuk Lahan Praktik & Klinik

Tingkatkan mutu pelayanan kebidanan secara berkelanjutan.

3. Untuk Bidan

Perkuat keterampilan deteksi dini kehamilan postterm dan edukasi pentingnya kontrol rutin menjelang HPL.

4. Untuk Universitas Sali Al-Aitaam

Laporan ini dapat menjadi referensi pembelajaran, bahan kasus kehamilan risiko tinggi, khususnya postterm.

5. Untuk Penulis Selanjutnya

Disarankan memperdalam pengetahuan dan keterampilan asuhan kebidanan berkesinambungan, serta meneliti faktor penyebab kehamilan postterm dan upaya promotif-preventif di masyarakat.

